

## Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Learning Content Management System

Andi Seppewali

Universitas Sulawesi Barat

Corresponding Author : ✉ [andi.seppewali@unsulbar.id](mailto:andi.seppewali@unsulbar.id)

### ABSTRACT

Keterampilan dan keahlian dalam menggunakan perangkat pembelajaran interaktif berbasis digital dengan memanfaatkan penggunaan teknologi diharapkan mampu untuk mendukung proses pembelajaran dan peningkatan mutu pembelajaran yang lebih baik bagi peserta didik di masa pandemi maupun pasca pandemi. Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan Learning Content Management System (LCMS) melalui platform PesonaEdu A-Class, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam menggunakan bahan ajar secara digital sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan minat belajar peserta didik. Kegiatan pengabdian dilakukan secara daring melalui kegiatan webinar yang dilaksanakan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Peserta dalam kegiatan pengabdian adalah guru-guru SMP Negeri 134 Jakarta Barat, diakhir kegiatan dilakukan diskusi untuk mendapatkan respon peserta kegiatan. Respon yang disampaikan pada saat kegiatan diperoleh data bahwa kebutuhan terhadap konten pembelajaran yang berbasis digital sangat diperlukan sebagai stimulus dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan di rumah, hal ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan terkait 1). Cara penggunaan platform pembelajaran yang bisa diakses secara online, 2) keingintahuan guru-guru terhadap konten pembelajaran yang tersedia melalui platform pembelajaran, dan 3) kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran yang masih perlu dilatih.

**Keywords** *Pembelajaran Berbasis Digital, Learning Content Management System, Interaktif*

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang terjadi secara global pada akhir tahun 2019 memberikan dampak besar sekaligus tantangan baru hampir di semua aspek kehidupan termasuk salah satunya dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang menjadi aktivitas utama untuk peserta didik, baik dari tingkat paling rendah hingga tingkat pendidikan paling tinggi harus terhenti akibat pandemi ini. Pemerintah kemudian membuat kebijakan untuk meliburkan sementara segala bentuk kegiatan yang biasa dilaksanakan baik di sekolah, kampus, pondok pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya hingga waktu yang tidak dapat ditentukan (Rachmat & Krisnadi, 2020).

Kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia (Kemendikbud, 2020), menetapkan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (covid-19), khususnya pada proses belajar mengajar yang awalnya proses pembelajaran dilakukan melalui tatap muka di dalam kelas secara langsung, beralih menjadi pertemuan secara virtual atau jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan aplikasi maupun sosial media.

Kondisi ini yang kemudian menjadi perhatian penting oleh pihak sekolah di SMP Negeri 134 Jakarta Barat bahwa tantangan baru dalam dunia pendidikan akan banyak beradaptasi dengan teknologi dan penggunaan layanan internet. Situasi ini juga sejalan dengan era industri 4.0 yang pada saat ini menunjukkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Keengwe dan Georgina (2012) menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi di era industri 4.0 yang tidak tepat guna dapat memberi dampak buruk. Dengan demikian, pemahaman terhadap prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting diketahui bagi tenaga pendidik dan peserta didik (Putrawangsa & Hasanah, 2018).

Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet inilah yang menjadi transformasi baru dalam teknologi pendidikan, digunakan untuk merencanakan sistem pembelajaran yang lebih terarah dan interaktif. Sistem pembelajaran daring atau online merupakan salah satu upaya pemerintah untuk sementara waktu demi untuk mengurangi dan meminimalisir munculnya keramaian, baik di sekolah maupun di kampus (Firman & Rahayu, 2020). Selain itu proses belajar-mengajar secara online tentunya merupakan metode pembelajaran baru yang bisa menjadi alternatif namun masih perlu diberikan pemahaman lebih dalam kepada para tenaga pendidik maupun peserta didik melalui kegiatan yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pada praktiknya pembelajaran daring memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, maupun penggunaan Learning Content Management System.

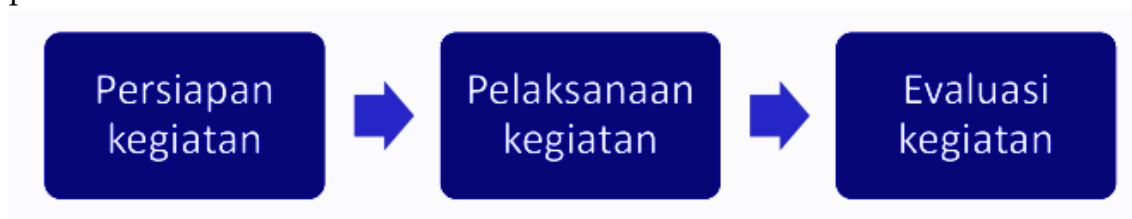
Learning Content Management System (LCMS) menyediakan konten pembelajaran interaktif dan dapat dijalankan menggunakan layanan internet, sehingga konten pembelajaran dapat diakses tanpa batasan ruang dan waktu. Salah satu layanan Learning Content Management System (LCMS) yang bisa

dimanfaatkan yakni melalui platform Pesonaedu A-Class, penggunaan platform ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif bagi guru dan juga siswa, sehingga dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dengan mudah dan waktu dalam proses pembelajaran menjadi lebih efisien.

Berdasarkan kondisi tersebut, dipandang perlu untuk melakukan pengabdian masyarakat kepada guru-guru dengan judul kegiatan “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Learning Content Management System (LCMS)” di SMP Negeri 134 Jakarta Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan agar setiap peserta dalam hal ini guru-guru di SMP Negeri 134 Jakarta Barat mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan bahan ajar secara digital melalui Learning Content Management System sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan diharapkan masing-masing peserta memahami penggunaan platform sehingga dapat digunakan secara lebih optimal. Metode kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.**  
**Tahapan Kegiatan**

1. Tahap persiapan  
Kegiatan awal dilakukan untuk menentukan waktu dan tema kegiatan, brosur kegiatan, materi pembelajaran, menyiapkan buku panduan, sertifikat dan bahan pendukung lainnya.
2. Tahap pelaksanaan  
Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk kegiatan webinar pada tanggal 8 Juni 2022 pukul 10.00 WIB secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting, dimulai dengan pembukaan acara oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 134 Jakarta Barat Bapak Drs. Sodikin Chandra, MM dan dilanjutkan penyampaian materi pelatihan disertai dengan panduan penggunaan platform pembelajaran, pada tahap ini masing-masing peserta diminta untuk melakukan praktik secara langsung dengan menerapkan prinsip

*learning by doing*, peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini sebanyak 32 guru yang didominasi oleh guru mata pelajaran IPA dan IPS.

### 3. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, selanjutnya dilakukan evaluasi kegiatan dalam bentuk diskusi dan masing-masing peserta diminta untuk mengisi form komentar dan saran yang sudah disediakan sebagai masukan sesuai dengan materi yang sudah dipaparkan, kemudian respon dari peserta dianalisis untuk diambil menjadi kesimpulan dan tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan diskusi bersama Bapak Drs. Sodikin Chandra, MM selaku Kepala Sekolah untuk meminta masukan terkait detail kegiatan dan menentukan materi yang akan dibahas pada kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan ini dilakukan dalam bentuk webinar dengan tema “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif melalui Learning Content Management System (LCMS)”.

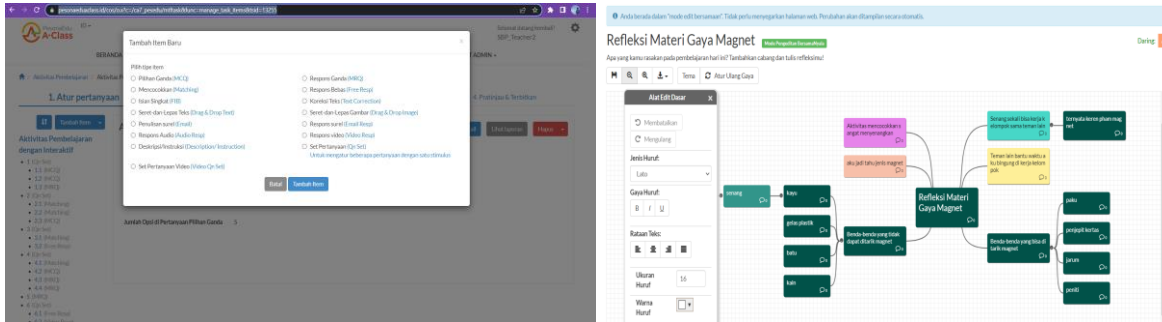


**Gambar 2.**

### **Brosur Kegiatan**

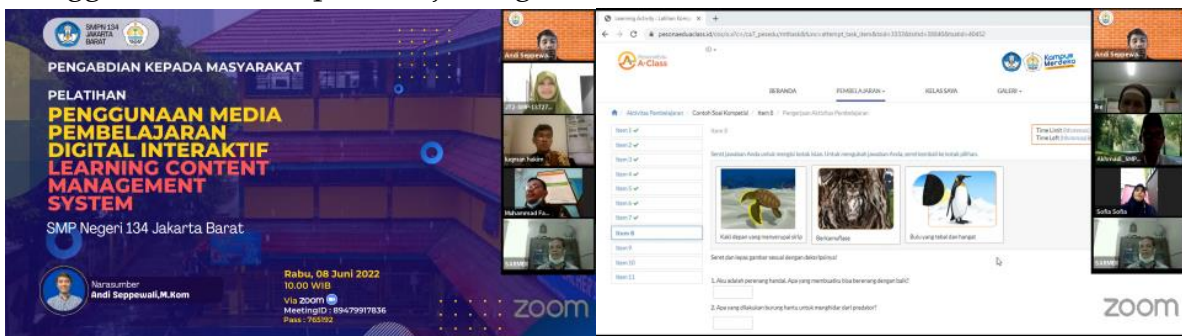
Pada tahap awal juga dipersiapkan informasi dalam bentuk brosur kegiatan untuk disebar ke guru-guru di SMP Negeri 134 Jakarta Barat, seperti pada gambar 2.

Saat kegiatan berlangsung dilakukan *transferknowledge* terkait cara penggunaan dan cara membuat bahan ajar dalam bentuk aktivitas pembelajaran menggunakan platform Pesonaedu A-Class yang merupakan aplikasi sistem kelola kelas berbasis konten dan dirancang untuk menghadirkan pembelajaran daring yang sangat komprehensif seperti tampilan menu yang ada pada gambar 3.



Gambar 3.  
Tampilan Menu LCMS

kemudian setiap peserta juga diminta melakukan uji coba secara mandiri untuk menambahkan bahan ajar interaktif melalui repositori file yang tersedia di dalam platform sesuai dengan akses akun yang sudah dibagikan, setelah itu setiap peserta kemudian membuat bahan ajar sesuai bidang masing-masing, peserta juga diberikan kesempatan untuk memberikan *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital.

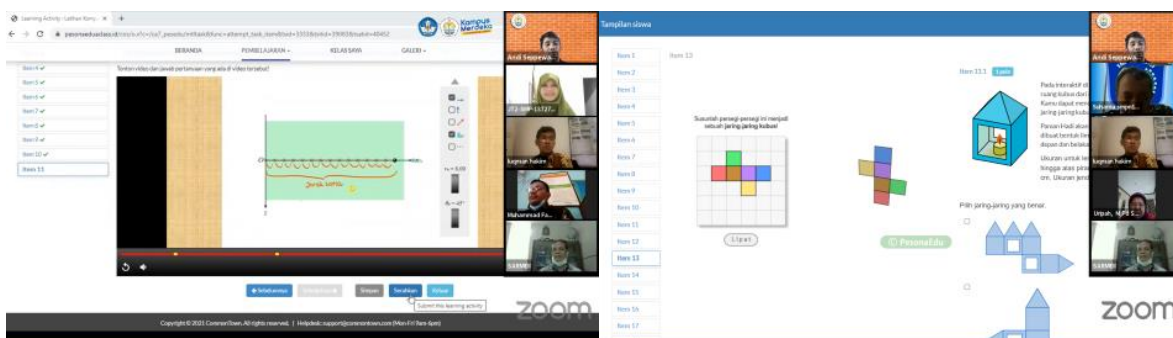


Gambar 3.  
Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 jam dan dihasilkan kumpulan aktivitas pembelajaran berbasis interaktif yang lebih menarik dan bervariasi dalam bentuk konten pembelajaran yang siap untuk digunakan dan

selanjutnya akan diakses oleh semua siswa di SMP Negeri 134 Jakarta Barat. Konten pembelajaran yang dibuat oleh setiap peserta terdiri dari 5 tipe yakni :

1. Aktivitas Pembelajaran,
2. Kanvas Kolaboratif,
3. Penulisan Kolaboratif,
4. Forum Multimedia,
5. Peta Pikiran



**Gambar 4.**  
**Pembuatan Konten Pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan mendapatkan respon yang positif dari peserta yang hadir, hal ini terlihat dari antusias para peserta untuk membuat bahan ajar sesuai mata pelajaran masing-masing. Dari kegiatan yang dilaksanakan diperoleh metode pembelajaran alternatif secara daring dengan memanfaatkan platform PesonaEdu A-Class yang dapat diakses kapan saja, penggunaan platform ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang berfungsi sebagai stimulus yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah maupun di rumah sekaligus sebagai upaya meningkatkan minat siswa dalam belajar.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital untuk mendukung proses pembelajaran di masa pandemi sangat dibutuhkan, pemanfaatan konten pembelajaran dalam bentuk interaktif dapat membantu guru di SMP Negeri 134 Jakarta Barat dalam menyampaikan dan menjelaskan konsep yang sulit menjadi dengan lebih mudah dipahami, penggunaan Learning Content Management System melalui platform Pesonaedu A-Class menjadi perangkat pembelajaran digital yang efektif sehingga peran guru secara aktif dalam menggunakan dan menyediakan konten yang mendukung peningkatan mutu belajar siswa akan tercapai.



Kegiatan ini perlu dilaksanakan secara berkesinambungan agar repositori konten setiap guru di sekolah menjadi lebih lengkap dan jauh lebih menarik, selain itu guru-guru perlu melakukan mengeksplorasi penggunaan platform belajar lebih mendalam. Hasil pelatihan ini menambah pemahaman guru khususnya di SMP Negeri 134 Jakarta Barat dalam menggunakan media pembelajaran digital untuk mendukung proses belajar-mengajar sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astini, N.K.S. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.
- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365-379. <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>
- Azhar, K. A., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness of Google classroom: Teachers' perceptions. *Prizren Social Science Journal*, 2(2), 52-66.
- Ellis, K. Ryann. (2009). *A Field Guide to Learning Management System*. American Society For Training and Development (ASTD).
- Kemendikbud. (2020). Cegah Sebaran Covid-19 di Satuan Pendidikan, Kemendikbud Gandeng Swasta Siapkan Solusi Belajar Daring. (Online). Diakses dari: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/cegah-sebaran-covid19-di-satuan-pendidikankemdikbud-gandengswasta-siapkan-solusi-belajar-daring>
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa Smk Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19.
- Yunus, Mohammad. (2019). *Pembelajaran Online*. Jakarta: Universitas Terbuka